BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Obyek Dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang telah bergabung menjadi anggota CSE *(Center For Student Entrepreneurship)* Universitas Katolik Soegijapranata. Penelitian ini berlokasi di Universitas Soegijapranata, serta lokasi bisnis objek yang diteliti.

3.2. Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 5 (lima) anggota CSE *(Center For Student Entrepreneurship)* yang dianggap representatif (mewakili anggota CSE) *(Center For Student Entrepreneurship)* terhadap obyek masalah dalam penelitian. Ke 5 (lima) anggota tersebut telah memulai berwirausaha dan usahanya masih berjalan.

Berikut ini kelima anggota CSE *(Center For Student Entrepreneurship)* itu: adalah :

1. Noviana Purba (Pengusaha Kripik "Pipik Snack")

   Noviana Purba, mahasiswi Fakultas Bahasa dan Seni, merupakan mahasiswi muda berprestasi yang telah memiliki usaha kripik yang bernama "Pipik Snack". "Pipik Snack" adalah aneka kripik seperti kripik jagung, singkong, dan kacang atom yang dapat di jadikan sebagai kudapan atau cemilan yang dapat di nikmati di seluruh kalangan masyarakat. Usaha "Pipik Snack" terhitung usaha yang dapat di bilang sukses karena sudah berhasil di pasarkan di beberapa kota. Dan sudah di jual secara online sehingga masyarakat dapat dengan mudah menemukan dan mendapatkan "Pipik Snack" tersebut.

2. Cynthia Hani Safitri Handjojo (Kursus Bahasa)

Cinthia Hani Safitri Handjojo, mahasiswa Fakulyas Bahasa dan Seni, merupakan mahasiswi muda berprestasi yang memiliki kursus bahasa yang bernama Cynthia's Language Center (CLC) yaitu usaha di bidang kursus bahasa asing (Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Jepang dan Bahasa Korea). Kursus bahasa tersebut berawal dari adanya karena project final/tugas akhir skripsi) yang akhirnya dapat bertahan sampai sekarang. Disamping itu Cinthia Hani Safitri Handjojo juga memiliki usaha catering Bersama dengan mamimya yang bersifa PO *(Pre Order)* dimana sesorang harus memesan dulu dalam jangka waktu beberapa hari setelah itu baru di buatkan. Dan juga memiliki usaha jewelry yang sifatnya sama dengan catering yaitu harus PO *(Pre Order)* terlebih dahulu.

3. Kevin Budiono (Pemilik Warung Seribu Rasa)

   Kevin Budiono merupakan seorang mahasiswa yang merangkap sebagai seorang wirausahawan muda yang mengawali bisnis nya dengan usaha warung makan yang sudah berjalan selama 9 bulan yang bernama warung "seribu rasa". Warung ini didesain untuk kalangan mahasiswa yang harganya pun sangat relatif terjangkau bagi kalangan mahasiswa. Untuk menjalankan usaha tersebut kevin telah di bantu beberapa karyawan.

4. Michael Arif Widi N (Clothing Line)

   Michael Arif Widi N, mahasiswa aktif dari Fakultas Imu dan Komunikasi, merupakan seorang mahasiswa yang merangkap sebagai seorang wirausahawan muda yang mengawali bisnis nya dengan usaha cloting line yang bernama ExtroArt. Usaha tersebut berdasarkan seni (gambar) yang di konversikan secara digital lalu di aplikasikan degan media kaos. sudah berjalan selama kurang lebih 4 tahun. Untuk lokasi penjualannya memanfaatkan social media berupa Instagram : extrovertist. Untuk menjalankan usaha nya Michael Arif Widi N dibantu beberapa vendor untuk merealisasikan usaha kaosnya.

5. Deo Varens (Franchise “Xie-Xie Boba”)

Deo Varens merupakan mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengawali bisnis nya dengan mendirikian usaha franchise minuman boba yang bernama “Xie-Xie Boba” yang terletak di daerah Graha Padma. Usaha tersebut sudah berjalan sekitar 3,5 bulan. Dalam menjalankan usaha minuman boba Deo dibantu oleh 2 karyawan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan ada data primer. Data primer adalah data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara (Sugiyono, 2008 : 129). Data primer tersebut meliputi motivasi dan hambatan berwirausaha

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat yang digunakan. Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada 5 (lima) responden penelitian.

Dalam penelitian ini mewawancarai responden secara langsng mengenai motivasi dan hambatan untuk menjadi wirausaha. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara baku terbuka, yakni menggunakan pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-kata, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Keluwesan mengadakan pertanyaan pendalaman (probing) terbatas, dan hal itu bergantung situasi wawancara dan kecakapan pewawancara.

Wawancara demikian digunakan jika dipandang sangat perlu untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang bisa terjadi antara seorang terwawancara dengan yang lainnya. Maksud pelaksanaan tidak lain merupakan usaha untuk menghilangkan kemungkinan terjadi kekeliruan (Moleong, 2011: 188) dari (Sulistiyono, 2015). Secara spesifik agar lebih mudah wawancara digunakan dengan teknik wawancara terstruktur karena peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2011: 190) dari (Sulistiyono, 2015)

3.4. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualititatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Namawi dan Martini, 1996:73).

Analisis deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menurut Sugiyono (2016). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai motivasi dan hambatan untuk menjadi wirausaha.

Dalam penelitian ini, situasi dan kondisi responden tidak dipengaruhi atau dikendalikan oleh apapun, sehingga dapat menggambarkan motivasi dan hambatan menjadi wirausaha mahasiswa *CSE (Center For Student Entrepreneurship)* Universitas Katolik Soegijapranata.

3.4.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkip hasil wawancara, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Dari hasil analisis data yang kemudian

dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

   Dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

   Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

   Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan

untuk mengambil tindakan. Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.